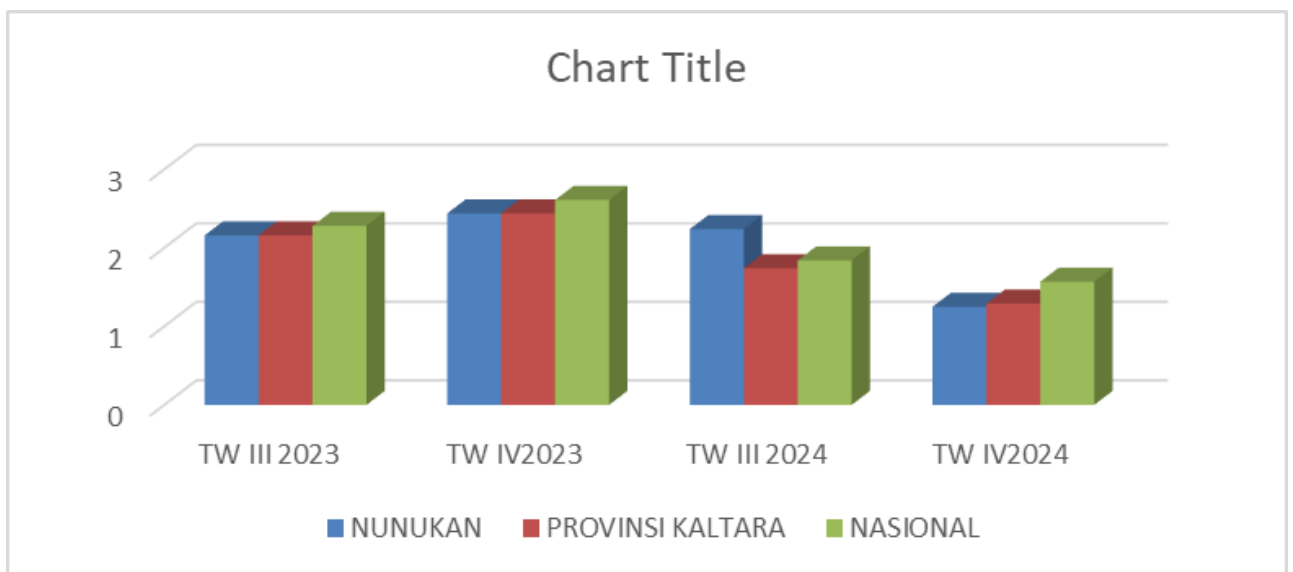


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN IV TAHUN 2024

Pada triwulan IV tahun 2024 Kabupaten Nunukan Bulan Desember tercatat mengalami inflasi sebesar 1,25 persen (yoy), lebih rendah dibandingkan Bulan Desember triwulan IV y-o-y provinsi sebesar 1,29 persen dan Nasional Sebesar 1,57 persen, perbandingan dengan triwulan III tahun 2024 bulan September y-o-y nunukan sbesar 2,24 persen, provinsi sebesar 2,74 dan nasional sebesar 1,84 persen, apabila kita bandingkan dengan periode yang sama triwulan IV tahun 2023 bulan desember y-o-y tarakan dan tg selor (gabungan) yang tercatat sebesar 2,44 persen , Provinsi sebesar 2,44 persen dan nasional sebesar 2,61 persen lalu pada triwulan III tahun 2023 bulan september (yoy) Tarakan dan tg selor (Gabungan) sebesar 2,16 persen , provinsi sebesar 2,16 persn dan nasional sebesar 2,28 persen. Inflasi Kabupaten Nunukan pada triwulan IV juga lebih rendah dibanding dengan inflasi provinsi dan Nasional inflasi Kabupaten Nunukan didorong oleh peningkatan tekanan kelompok Pakaian dan Alas Kaki, kelompok penyediaan Makan Minum Restoran dan kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Grafik 1. Inflasi Kabupaten Nunukan, Kaltara dan Nasional (yoy) Tahun 2023-2024

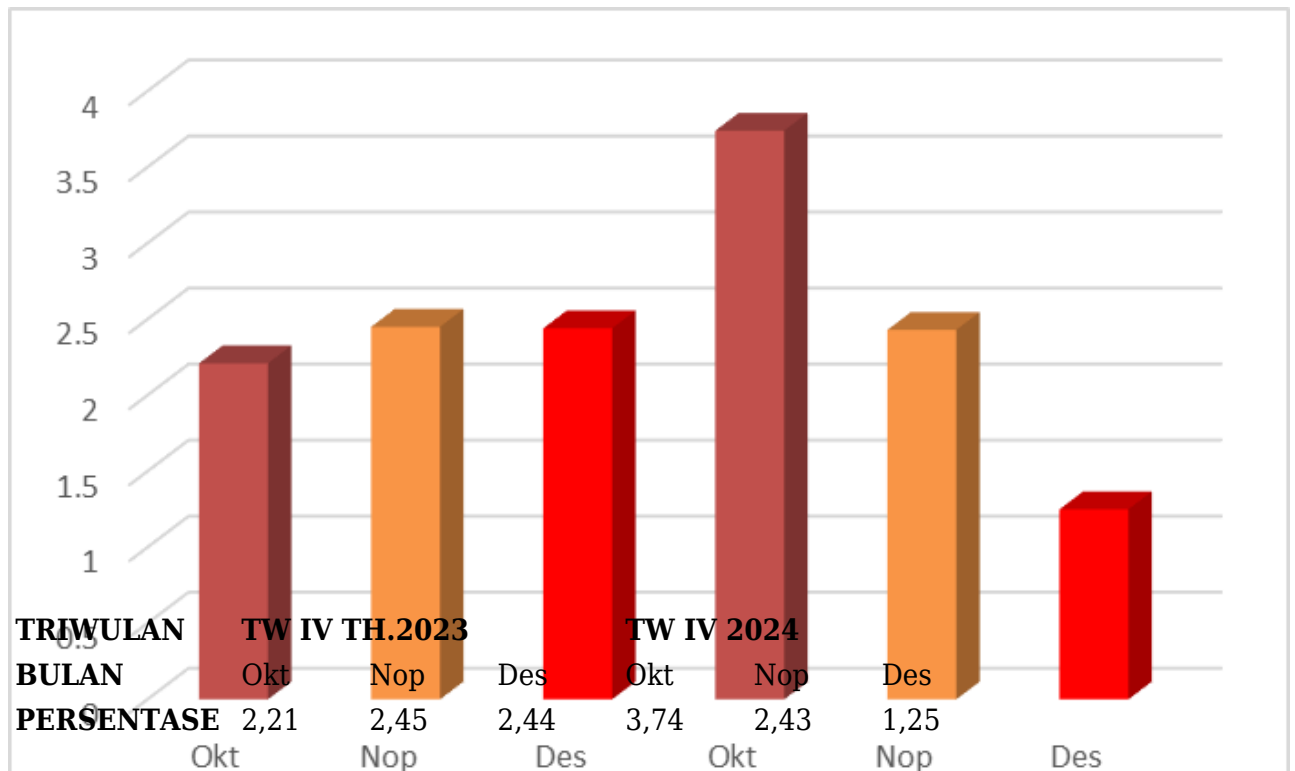


KABUPATEN/KOTA	TW III 2023	TW IV 2023	TW III 2024	TW IV 2024
NUNUKAN	2,16	2,44	2,24	1,25
PROVINSI KALTARA	2,16	2,44	1,74	1,29
NASIONAL	2,28	2,61	1,84	1,57

Berdasarkan perkembangan inflasi secara triwulan IV (yoy), inflasi Kabupaten Nunukan dalam kondisi fluktuatif. Inflasi Kabupaten Nunukan triwulan IV tahun 2024 berada di bawah inflasi Nasional dan Kalimantan Utara. inflasi pada triwulan IV. Inflasi Kab Nunukan disebabkan karena pada triwulan IV adanya peningkatan harga beberapa komoditas yaitu, Kelompok pakaian dan Alas Kaki sebesar 11,3 Persen Kelompok Makan dan Minum Restoran Sebesar

10,02 Persen dan Kelompok Makan, Minum dan Tembakau sebesar 6,49 Persen Hal ini disebabkan Peningkatan kebutuhan Masyarakat Menjelang Natal dan Tahun Baru serta Produktivitas panen dan pasokan dari luar mengalami hambatan karena cuaca (Gelombang Laut) sehingga mempengaruhi ketersediaan yang ada dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat.

Grafik 2. Perbandingan Inflasi Kabupaten Nunukan (y-on-y) Tahun 2023-2024



Inflasi triwulan IV mengawali *trend* inflasi Kabupaten nunukan tahun 2024 Pada bulan Oktober Kabupaten nunukan mengalami inflasi y-o-y sebesar 3,74 persen, bulan Nopember mengalami inflasi sebesar 2,43 persen sedangkan bulan Desember terjadi infasi sebesar 1,25 persen. . inflasi triwulan IV dibandingkan tahun sebelumnya periode yang sama. Inflasi triwulan IV 2023 , antara Inflasi, kabupaten nunukan y-on-y Bulan Oktober Sebesar 2,21 Persen, Bulan Nopember 2,45 Persen dan y-on-y di bulan Desembernya sebesar 2,44 Persen. Inflasi tahun 2024 triwula IV tertinggi di Kabupaten Nunukan terjadi pada bulan Oktober sebesar 3,74 persen yang disumbang oleh komoditas Pakaian dan Alas Kaki, Kelompok Makan dan minum/ Restroran,dan kelompok Makan Minum dan Tembakau

Pada triwulan IV Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Nunukan telah bersinergi secara konsisten dengan terus mengupayakan berbagai strategi dalam menjaga tingkat inflasi berdasarkan 4K (ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif) terutama pada kelompok makanan, minuman dan tembakau. Sehingga inflasi tahun 2024 (y-on-y) dapat berada dibawah target inflasi nasional sebesar $2,5 \pm 1\%$ dan dibawah target inflasi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten nunukan sebesar $2,5 \pm 1\%$.

2. KELOMPOK PENGELUARAN PENYUMBANG INFLASI KABUPATEN NUNUKAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

Berdasarkan kelompok pengeluaran, tekanan inflasi Kabupaten Nunukan pada triwulan IV

lebih bersumber pada kelompok Pakaian dan Alas Kaki, Sebesar 11,30 Persen, kelompok makanan dan minuman/ Restoran sebesar 10,20 Persen dan Makan, Minum dan tembakau Sebesar 6,49 Persen Perawatan Pribadi dan Jasa Lain Sebesar 2,8 Persen Denga Persense sebagai berikut :

- **Perkembangan Inflasi**

Inflasi pada Kelompok Transportasi di Kabupaten Nunukan disebabkan meningkatnya minat masyarakat Maembeli Pakaian dan alas Kaki bulan Oktober 11.30 Persen, Dibulan Nopember 11,82 Persen , terjadi peningkatan dibulan Desember Sebesar 13,74 persen. Peningkatan terjadi karna Masyarakat meningkat keinginan Masyarakat membeli Pakaian dan alaskaki menjelang membeli Pakaian dan Alas Kaki menjeklang hari natal dan Tahun Baru , Terjadi kenaikan Indeks dari 98,60 pada Bulan Okober 2023 menjadi 109,74 pada bulan Oktober 2024. Seluruh Sub Kelompok ini mengalami Inflasi Y- on- Y ,yaitu Sub Kelompok Pakian sebesar 9,15 Persen dan Sub Kelompok Alas Kaki sebear 19,82 persen, dengan adanya peningkatan tersebut Pemerintah Kabupaten Nunukan melalui TPID secara konsisten memantau Harga harga dipusat perbelanyaan dan took took penjual pakaian an dan alas kaki

- **Kelompok penyedia makan dan minum /Restotan**

Kelompok ini pada bulan Oktober 2024 mengalami inflasi Y-on - Y sebesar 10,02 persen atau terjadi kenaikan Indeks dari 106,64 Pada bula Oktober 2023 menjadi 117,32 pada Bulan Oktober 2024. Komunitas diminan yang memberikan Andil/ sumbang inflasi Y-on-Y yaitu Nasi dengan Lauk sebesar 0,43 Persen,Kue kering Berminyak sebesar 0,16 Persen Es sebesar 0,1 persen,gado-gado sebesar 0,5 persendan bakso sebesar 0,3 persen, peningkatan harga komunitas diatas disebabkan karna tingginya permintaan /pesanan catering pada resto-resto ,Rumah Makan dan warung-warung sebagai hidangan pada acara- acara keluarga dan acara hari besar keagaman serta acara natal dan tahun baru

- **Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Inflasi pada Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau inflasi Y-on Y sebesar 6,49 Persen ,terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 102 bada Bukan Oktober 2023 menjadi 109,35 pada bulan Oktober 2024, yang memberikan Andil sumbangan Inflasi Y-on Y yaitu Ikan Layang/Ikan Benggol sebesar 0,93 Persen, Sigaret Keretek Tangan sebesar 0,21 Persen,Sigaret Keretek Mesin sebesar 0,19 Persen, oikan Kembung Sebesar 0,19 Persen minyak Goreng sebesar 0,19 Persen dan Sigaret Putih Mesi sebesar 0,14 Persen

Kenaikan harga komoditas tersebut diatas disebabkan oleh berkurangnya pasokan produksi dari daerah sentra Pemasok karna buruknya cuaca dan tinggi nya gelombang pasang di laut

- **Perkembangan Inflasi Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya**

Pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya di bulan November Y-on-Y sebesar 3,24 Persen terjadi kenaikan Indeks dari 100,49 pada bulan Nopember 2023 menjadi 103,75 pada bulan Novembeer 2024 komunitas yang bmemberikan andil/sumbang inflasi Y-on-Y yaitu Emas Perhiasan sebesar 0,17 OPersen, Pasta Gigi sebesar 0,3 Persen, Popok Bayi sekali Pakai sebesar 0,3 Persen dan sabun Mandi sebesar 0,1 persen

KOMODITAS PENYUMBANG INFLASI KABUPATEN NUNUKAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

Pada triwulan IV, Inflasi bulanan (mtm) Kabupaten Nunukan tercatat mengalami tekanan inflasi. Komoditas yang dominan menjadi penyumbang inflasi Kabupaten Nunukan pada triwulan IV adalah komoditas Pakaian dan Alas Kaki, penyediaan makan dan minuman/restoran, Makan Minum dan Tembakau, dan Perawatan Pribadi dan jasa lain nya. menjadi penyumbang inflasi tertinggi di bulan Nopember dengan memberi andil inflasi sebesar 11,82 persen terjadi kenaikan di bulan Desember sebesar 13,74 Persen . Kenaikan pada komunitas Pakaian dan Alas Kaki disebabkan adanya Meningkatnya masyarakat Kab Nunukan membeli pakaian dan alas kaki di pergunakan acara hari besar Keagamaan dan acara natal serta tahun baru.

Komoditas lain yang menjadi penyumbang inflasi tertinggi pada Triwulan IV adalah Makan dan minum/restoran, Makan,Minum dan tembakau dan perawatan pribadi ,jasa lainnya M-to-M sebesar persen pada bulan oktober sebesar 0,17 , dibulan Nopember sebesar 0,38 Persen dan dibulan Desember sebesar 0,43 persen.

Tabel 1 . Komoditas Penyumbang Inflasi (m-to-m)selama Triwulan IV Tahun 2024

Oktober		Nopember		Desember	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Ikan Bandeng	0,14	Tomat		Ikan Bandeng	0,17
Nasi dengan Lauk	0,08	Bawang Merah		Tomat	0,10
Udang Basah	0,08	Sigaret Keretek Mesin		Bayam	0,09
Telur Ayam Ras	0,06	Emas Perhiasan		Ikan Layang	0,09
Sawi Hijau	0,06	Kangkung		Bawng Merah	0,08

Sumber: BPS, diolah

Adapun komoditas yang menjadi penyumbang deflasi tertinggi pada triwulan IV 2024 adalah komoditas tomat yang tercatat sebesar -0,34 persen pada bulan Juli serta sebesar -0,21 persen pada bulan Agustus. Penurunan pada komoditas tersebut disebabkan oleh permintaan Masyarakat tetap sementara produksi/hasil panen petani setempat meningkat dan pasokan dari luar Nunukan melimpah.

Tabel 2. Komoditas Penyumbang Deflasi (mto-m) selama Triwulan III Tahun 2024

Oktober		Nopember		Desember	
Komoditas	Andil	Komoditas	Andil	Komoditas	Andil
Bayam	-0,07	Ikan Layang/Benggol	-0,16	Sawi Hijau	-0,07
Semen	-0,07	Sawi Hijau	-0,09	Air Kemasan	-0,05
Tomat	-0,06	Telur Ayam Ras	-0,09	Labu Parang	-0,04
Kangkung	-0,06	Ikan Bandeng/Bolu	-0,07	Daun Singkong	-0,03
Tahu Mentah	-0,05	Ikan Tongkol	-0,06	Udang Basah	-0,03

Sumber: BPS, diolah

RISIKO INFLASI TRIWULAN IV TAHUN 2024

Beberapa risiko Inflasi Kabupaten Nunukan yang perlu diwaspadai pada Triwulan IV Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi peningkatan kelompok Pakaian dan Alas Kaki dimana Masyarakat dalam menyambut hari besar Keagamaan, Natal dan Tahun Baru, mengenakan pakaian, Sandal dan Sepatu baru serta membeli perhiasan dan perabitan rumah yang baru.
2. Tekanan harga kelompok makanan, minuman dan tembakau dipengaruhi oleh risiko adanya gangguan pasokan akibat cuaca, dimana pada bulan oktober sampai desember terjadi Gelombang Laut tinggi di Kabupaten Nunukan yang akan berpengaruh terhadap hasil tangkapan Nelayan (tangkapan ikan)

Tekanan harga pada kelompok Penyediaan makan dan Minum/Restoran tingginya. Permintaan masyarakat pesanan /Catering Makanan Pada Resto dan Penjual makanan untuk disajikan di acara /hari besar natal, acara pesta tahun baru dan acara keluarga lainnya

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

SIKLUS INFLASI KABUPATEN NUNUKAN

Inflasi di Kabupaten Nunukan Terjadi sebagai berikut:

1. Siklus inflasi pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional menjelang hari Raya Natal, dan Tahun Baru) dan kebiasaan Masyarakat setiap hari besar keagamaan, Natal dan tahun baru menggunakan pakaian, alas kaki dan perabotan dan perwatan rumah tangga.
2. Siklus deflasi diakibatkan tingginya produk industri yang masuk ke Kabupaten Nunukan stok barang Berlimpah dengan berbagai merek Barang dengan fungsi yang sama.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN INFLASI KABUPATEN NUNUKAN

Kabupaten Pada inflasi triwulan IV yang menjadi permasalahan pokok tekanan inflasi terjadi pada kelompok Pakaian dan Alas Kaki, kelompok makanan, minuman, tembakau. Kelompok Serta Makan dan Minum / Restoran

Adapun identifikasi permasalahan dari setiap kelompok tersebut sebagai berikut :

1. Identifikasi permasalahan inflasi Kelompok Pakaian dan Alas kaki triwulan IV tahun 2024

Pada triwulan IV 2024 kelompok Pakaian dan Alas Kaki mengalami peningkatan Penumpang sebesar 5,12 Persen pada triwulan IV 2024 lebih tinggi dibandingkan pada triwulan III 2024. Toko Pakaian, Destro dan Butik- Butik mengalami peningkatan pembelian /permintaan pakaian (baju, Celan, Spatu dan Sandal)

Secara keseluruhan Lonjakan Permintaan dan minat Masyarakat akan Kebutuhan Pakaian dan alas Kaki, lebih tinggi dari bulan sebelumnya. Dengan adanya peningkatan inflasi pada triwulan IV tersebut, Pemerintah daerah kabupaten Nunukan Memantau Perkembangan Harga pada toko- toko Pakaian Pengusaha Konpeksi destro dan butik yang ada di kabupaten Nunukan

Identifikasi permasalahan inflasi kelompok Makan dan Minum/ Restoran triwulan IV tahun 2024

Kelompok Makan dan Minum/ Restoran memberi andil terhadap inflasi yang dominan selama triwulan IV, terjadi pada bulan Oktober dengan memberi andil inflasi sebesar 10,02 persen. Andil inflasi tersebut dipengaruhi besarnya permintaan masyarakat yang memesan makan pada warung, Rumah makan Catering - Catering untuk hidangan pesta dan perayaan Bersama keluarga, termasuk Pesanan Makanan yang cepat Saji.

3. Identifikasi permasalahan inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau triwulan IV tahun 2024

Kelompok ini pada Bulan oktober 2024 memberikan Andil Y-on Y sebesar 9,84 Persen, dibulan November sebesar 10,24 Persen dan di bulan desember sebesar 11,1 Persen

Komoditas Tembakau (Sigaret Putih Mesi) memberi andil terhadap inflasi triwulan IV, pada bulan Oktober memberi andil inflasi adalah Sigaret Keretek tangan sebesar 0,21, Sigaret Keretek Mesin Sebesar 0,19 Persen selain itu memberi andil Ikan Layang / Ikan Benggol Sebesar 0,93 Persen ikan Bolu seber 0,15 persen. Andil . Pada bulan Nopember Minyak Goreng sebesar 0,22 Persen Kopi Bubuk sebesar 0,13 Persen Ikan cakalang sebesar 0,40 persen terjadi kenaikan harga yang cukup Lumayan, kenaikan harga triwulan IV Iebih disebabkan adanya faktor cuaca Tingginya Gelombang Laut yang di daerah sehingga Nelayan mengalami Kendala untuk turun Melaut, yang mengakibatkan terbatasnya pasokan yang ada ditengah tingginya permintaan Ikan meningkat

1. PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI KABUPATEN NUNUKAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

a. Pengendalian Inflasi Kelompok Pakaian dan alaskaki

Komoditas	Identifikasi Masalah
Pakaian dan Alas Kaki	Ø Tidak Terdapatnya MALL 2 terbatasnya Toko Barang konpeksi
	Ø Kurangnya Toko -Toko Pakaian dan Butik Pakaian
	Ø Kurangnya toko penjual alas kaki
	Ø Maraknya pakaian dan alaskaki bermerek yang masuk dari negara tetangga

b. Pengendalian Inflasi Kelompok Makan dan Minum/ Restoran

Komoditas	Identifikasi Masalah
Makan dan minum Restoran	Ø Bahan baku makan dan minum /Restoran dipasok dari daerah Lain /Sulawesi dan Jawa
	Ø Tingginya gelombang Pasang mempengaruhi jumlah pasokan masuk Ke Kab Nunukan /Angkutan Bahan baku menggunakan transportasi Laut
	Ø Terbatasnya jasa resto , Catering warung Makanan yang menyediakan pesananan pada acara pesta dan perayaan hari raya

c. Pengendalian Inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau

Komoditas

Makan, Minum dan Tembakau

Identifikasi Masalah

- Ø Ketersediaan Ikan Pasokan dari Nelayan Lokal minim untuk memenuhi semua kebutuhan masyarakat Kabupaten Nunukan
- Ø Industry rokok / Tembakau tergantung dari luar daerah darah Pulau Jawa
- Ø Adanya factor cuaca dengan Tingginya gelombang di Laut sehingga mengakibatkan Menghambat Nelayan Turun Melaut.
- Ø Adanya keterlambatan Pasokan dari Malesia (Tawau) sehingga berpengaruh pada ketersediaan pasokan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

UPAYA PEMERINTAH KABUPATEN NUNUKAN DALAM PENGENDALIAN INFLASI

Beberapa upaya yang telah dilaksanakan Pemerintah KABUPATEN NUNUKAN melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dalam rangka pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi yang berdasarkan 4K (keterjangkauan harga, kelancaran distribusi, ketersediaan pasokan dan komunikasi efektif) pada Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 1-2 Oktober 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Krayan Timur dan Krayan
2. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 07 Oktober 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan secara berkeliling.
3. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 12 Oktober 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan di Alun-alun .
4. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 31 Oktober 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan secara berkeliling
5. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 01 November 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan Selatan secara berkeliling
6. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 10 November 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan secara berkeliling
7. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 13-14 November 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Sebatik Barat dan Sebatik.
8. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 20-21 November 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Sebatik Tengah dan Utara.

Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 10 Desember 2024 dalam rangka

9. Stabilitas Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Lumbis Ogong.
10. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 15 Desember 2024 dalam rangka Stabilitas Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Alun-alun Nunukan.

Upaya Penguatan Koordinasi dalam Pengendalian Inflasi

1. Meningkatkan Ketersediaan Pasokan dan Stabilitas Harga barang, melalui monitoring harga dan pasokan serta melaksanakan operasi pasar untuk menstabilkan harga barang kebutuhan pokok yang mengalami lonjakan harga.
2. Melakukan Penguatan Infrastruktur Distribusi seperti memperbaiki infrastruktur jalan, Pelabuhan dan logistic agar distribusi barang bisa lebih efisien serta memperpendek rantai distribusi untuk menekankan biaya distribusi dan harga barang.
3. Melakukan peningkatan koordinasi dan kebijakan dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah untuk menyusun kebijakan yang terintegrasi.

Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Nunukan

1. Pemerintah Kabupaten Nunukan membentuk Tim Satgas Pengendalian Pangan untuk menindak pedagang yang melakukan barang pokok
2. Melakukan pemantauan harga bahan pokok dan ketersediaan pasokan.
3. Melakukan sidak dan monitoring ke pasar-pasar.
4. Melakukan Pencegahan dan Pengawasan terhadap spekulasi harga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No.	Kebijakan	Dampak
1.	Pemerintah Kabupaten Nunukan menugaskan Satgas Pengendalian Pangan untuk sidak dan menindak pedagang yang melakukan penimbunan barang jelang natal dan tahun baru	Tim Satgas Pengendalian Pangan di pasar maupun di distributo (Agen) memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga juga pada toko pakaian destro
2.	Melakukan Sidak dan Monitoring Pasar dalam rangka dan Gudang-gudang Distributor/agen guna memastikan ketersediaan stok barang menjelang hari - hari besar keagamaan.	Sidak dan monitoring pasar memberikan dampak yang efektif dalam menjaga psikologis pasar yang pada akhirnya mampu menekan gejolak harga dari para spekulan. Sidak dan monitoring pasar dapat menekan kelangkaan dan penimbunan barang oleh para spekulan.
3.	Melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM)menjelang Hari - Hari Besar Keagamaan	Gerakan Pangan Murah dapat membantu menekan laju inflasi menjelang Hari - hari besar Keagamaan termasuk natal dan tahun baru

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. . Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 1-2 Oktober 2024 dalam rangka

Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Krayan Timur dan Krayan

2. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 1-2 Oktober 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Krayan Timur dan Krayan
3. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 07 Oktober 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan secara berkeliling.
4. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 12 Oktober 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan di Alun-alun .
5. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 31 Oktober 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan secara berkeliling.
6. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 01 November 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan Selatan secara berkeliling
7. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 10 November 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Nunukan secara berkeliling
8. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 13-14 November 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Sebatik Barat dan Sebatik.
9. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 20-21 November 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Sebatik Tengah dan Utara.
10. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 10 Desember 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Lumbis Ogong.
11. Melakukan Gerakan Pasar Murah pada tanggal 15 Desember 2024 dalam rangka Stabilisasi Pasokan Dan Harga Pangan (Gpm Bersama Bi) di Kecamatan Alun-alun Nunukan